

STRATEGI PROGRAM GERAKAN KALENG INFAQ NAHDHATUL ULAMA (KOIN NU) DI UPZISNU DESAPACARPELUK KECAMATAN MEGALUH

Pipit Widya Tutik¹, Kholis Firmansyah², Nailly El Muna³

¹Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Jombang ²Universitas Islam Negeri Raden Mas Said, Surakarta ³ Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Jombang

tutikturi@gmail.com¹ Kholisfirmansyah@unwaha.ac.id² elmunanaily09@gmail.com³

Abstrak: Desa Pacarpeluk merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Megaluh, Kabupaten Jombang yang memiliki mayoritas penduduk bermata pencaharian dibidang pertanian, selain di bidang pertanian, Desa Pacarpeluk memiliki potensi sebagai sentra pembuatan keripik dan buah semangka saat musim tanam sebagai produk unggul. Peneliti tertarik untuk menganalisis manajemen syariah dalam program koin infaq untuk memenuhi kebutuhan pokok kaum dhuafa, yang dimana masyarakat Desa Pacarpeluk sangat antusiasme dalam melakukan kegiatan program koin infaq ini. Peneliti ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti ikut berpartisipasi dilapangan. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, data-data yang dikumpulkan dengan cara survey secara langsung. Serta wawancara langsung dengan narasumber. Dalam program koin infaq ini sudah menerapkan fungsi manajemen syariah dengan melakukan fungsi seperti Perencanaan ini dengan menentukan perumusan sasaran yang akan menerima bantuan dan penetapan program seperti santunan duka, jaminan pengobatan, santunan persalinan, jenguk warga sakit, peduli bencana dan pemberian sembako, pengorganisasian ini dengan membentuk struktur organisasi yang terdiri pembina, ketua, sekretaris, bendahara dan tim fundraising, Penggerakan ini dengan menerapkan pembimbingan terhadap anggota-anggota yang mengikuti kegiatan program koin infaq, Pengawasan ini dilakukan dengan menerapkan kegiatan rapat akhir tahun.

Kata Kunci: Manajemen Syariah dan Program Koin Infaq

Abstract : Pacarpeluk Village is one of the villages in Megaluh District, Jombang Regency which has the majority of the population working in agriculture, apart from agriculture, PaddyHug Village has the potential as a center for making chips and watermelon during the growing season as superior products. Researchers are interested in analyzing sharia management in the infaq coin program to meet the basic needs of the poor, where the community of Paddyluk Village is very enthusiastic in carrying out this infaq coin program activity. This research is a type of descriptive qualitative research because the researcher participates in the field. The approach used is qualitative, the data collected by means of a direct survey. As well as direct interviews with informants. In this infaq coin program, sharia management functions have been implemented by carrying out functions such as this planning by determining the formulation of targets who will receive assistance and establishing programs such as compensation for grief, medical insurance, maternity compensation, visiting sick people, caring for disasters and providing basic necessities, organizing this by establish an organizational structure consisting of a coach, chairperson, secretary, treasurer and a fundraising team. This movement is carried out by implementing guidance for members who participate in the infaq coin program activities. This supervision is carried out by implementing year-end meeting activities.

Keywords: Sharia Management and Infaq . Coin Program

PENDAHULUAN

Sebuah permasalahan mengenai kesejahteraan sosial tidak henti-hentinya menjadi pekerjaan rumah yang harus diperhatikan oleh pemerintah dari periode ke periode selanjutnya di seluruh Negara tidak terkecuali di Negara Indonesia. Terlebih Indonesia merupakan Negara berkembang, yaitu Negara yang memiliki masyarakat dengan permasalahan kesejahteraan sosial ekonomiyang cukup tinggi. Permasalahan tersebut terus menjadi perhatian berbagai pihak dalam memberikan perannya masing-masing demi menangani permasalahan-permasalahan tersebut, yang artinya masyarakat juga telah menyadari bahwa permasalahan tersebut adalah tanggungjawab bersama berbagai kalangan atau dengan kata lain bukan hanya tanggungjawab pemerintah. Oleh karena itu, berbagai pihak akhirnya menjalankan perannya masing- masing dengan mendirikan organisasi yang berorientasi pada sosial dan ekonomi kemasyarakatan. Dimana organisasi- organisasi ini diharapkan mampu membantu mengatasi berbagai permasalahan sosial ekonomi tersebut termasuk menangani permasalahan yang menyebabkan kemiskinan seperti ketanagakerjaan, pengangguran, pendidikan, dan masih banyak lagi yang lainnya. Dimana hal tersebut telah menjadi persoalan bersama yang harus ditangani. Salah satu organisasi sosial yang berorientasi pada ekonomi dan telah banyak berada di tengah- tengah masyarakat adalah Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Perkembangan islam di Indonesia semakin menarik untuk diperhatikan, dimana semakin banyak daerah-daerah yang mulai memberdayakan zakat, infaq dan sedekah untuk pemberdayaan ekonomi umat. Salah satunya pemberdayaan infaq, karena infaq memiliki kontribusi yang sangat besar dalam mengatasi masalah kemiskinan yang tegah dihadapi oleh banyak masyarakat. Sebagai ormas keagamaan terbesar di Indonesia, sepanjang sejarahnya, NU dalam mengenai masalah sosial terhadap umat manusia yakni dengan cara mengoptimalkan peran zakat, infaq , dan sedekah sebagai jaminan sosial dengan model pemberdayaan ekonomi untuk mengentaskan kemiskinan. Peran ZIS tersebut sebagai upaya untuk mengatasi persoalan sosial di bidang ekonomi dengan cara mengangkat derajat hidup masyarakat. Maka dari itu, munculah gerakan kotak 1000 KOIN yang berada di Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh. Gerakan KOIN NU merupakan gerakan Nahdliyin untuk mengumpulkan uang receh (koin) dari rumah-rumah Nahdliyah dengan memberikan kaleng infaq kecil berukuran 9x9 cm² di setiap rumah warga nahdliyah dengan harapan agar setiap

warga mengisi kota tersebut dengan uang koin (recehan) yang dikumpulkan setiap satu bulan sekali oleh petugas yang sudah ditentukan. Program KOIN NU ini bertujuan untuk memberikan pendidikan kepada nahdliyah untuk selalu istiqomah dalam berinfaq serta manfaatnya untuk memberikan solusi bagi nahdliyah dalam berbagai aspek kehidupan dan mewujudkan kemandirian warga NU. Program gerakan seribu koin ini mulai direncanakan pada tahun 2016, sebanyak 500 kotak koin NU dibagikan kepada pengurus NU di Desa Pacarpeluk. Kemudian dari antusias masyarakat dalam berinfaq, sekarang kotak yangtelah disebarkan mencapai hampir ± 1000 kaleng KOIN NU. Dana yang terkumpulkan dari program Koin NU ini sangat pesat dari tahun ke tahun. Manajemen yang baik sangat mendorong dalam mengelola dana KOIN NU di Desa Pacarpeluk.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, Peneliti juga menggunakan metode penelitian lapangan dengan cara terjun langsung ke lokasi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yaitu dengan menjelaskan secara rinci terkait program koin infaq yang dilakukan di Desa Pacarpeluk. Pendekatan yang dilakukan adalah dengan cara survey langsung, serta wawancara yang didapat dari sumber yang mengelola program koin infaq.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Koin Infaq (NU)

Nahdlatul Ulama (NU) sebagai bagian dari organisasi perjuangan oleh mewujudkan partisipasi aktif tidak saja untuk memperjuangkan kemerdekaan, tetapi juga mempertahankan pasukan Hizbullah, sabilillah serta resolusi jihad yang diinisiasi oleh KH. Hasyim Asy'ari. Salah satu amanat Muktamar Nahdlatul Ulama (NU) Jombang adalah peningkatan bidang ekonomi yang berbasis keummatan, kegiatan advokasi, menjalin kerjasama dengan swasta dan pemerintah, serta membentuk perkumpulansaudagar Nahdliyin untuk memperkuat dan mewujudkan umat yang mandiri dalam bidang ekonomi. Kebanyakan warga NU berada di pedesaan dan berprofesi sebagai petani. Selain itu, saat ini tidak sedikit warga NU yang hidup di kota yang bergerak di bidang-bidang jasa dan industry. Mereka juga tidak bisa diremehkan, namun jika di dandingkan dengan yang ada dipedesaan,

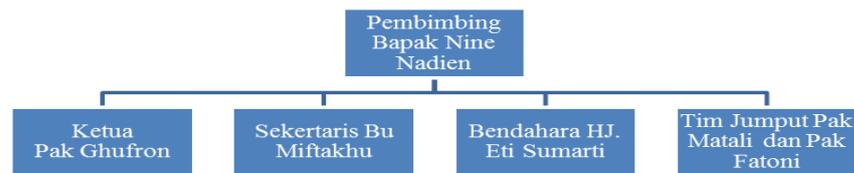
jumlah mereka tentu masih kalah jauh.

Untuk itu, perlu upaya yang masih dan sistematis untuk memberdayakan mayoritas warga NU tersebut sehingga mereka memiliki ekonomi yang kuat dan mandiri. Dari situlah munculah gagasan mengumpulkan dana yang dimualai dari infaq melalui KOIN NU. Gerakan koin NU mandiri merupakan gerakan Nahdliyin untuk mengumpulkan uang receh (koin) pecahan 100, 200, 500, dan 1000 rupiah dari rumah-rumah nahdliyin dengan memberikan kaleng yang berukuran tinggi 13,5 cm dengan diameter 8,5 centimeter di setiap rumah warga Nahdliyin.

Awalnya kotak yang diluncurkan oleh pengurus cabang (PC) LAZISNU adalah berasal dari wadah rokok kaleng yang tidak dipakai lalu di *branding* dengan diberi label koin NU, namun saat ini pengurus cabang (PC) LAZISNU sudah meluncurkan kaleng koin NU sendiri yang diberikan LAZISNU di bawahnya seperti LAZISNU tingkat kecamatan yakni majelis wakil cabang (MWC) dan UPZIS ranting Pacarpeluk Megaluh. Visi UPZIS Pacarpeluk Megaluh: Bertekad menjadi lembaga pengelolaan dana masyarakat yang didayagunakan secara amanah dan professional untuk pemberdayaan masyarakat.

Misi UPZIS Pacarpeluk (1). Mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan Zakat, Infaq dan Shadaqah dengan rutin dan tepat. (2) Mengumpulkan atau menghimpun dan mendayagunakan dana zakat, infaq dan shadaqah secara professional, transparan, tepat guna dan tepatsasaran.

Struktur Organisasi



Deskripsi tugas:

1. Ketua, mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas lembaga UPZISNU.
2. Sekertaris, mempunyai tugas sebagai berikut : a) menyusun agenda rapat-rapat organisasi, b) melakukan kegiatan tata administrasi dan surat menyurat, c) membantu bendahara menyusun laporan keuangan secara berkala, d) melaksanakan tugas yang diberikan ketua.
3. Bendahara, mempunyai tugas sebagai berikut : a) menyusun anggaran

belanja tahunan, b) melakukan pengendalian keuangan, c) menerima setoran dana ZIS, d) menyelenggarakan pembukuan dan laporan keuangan, d) menyusun laporan berkala atas penerima dan penyaluran dana ZIS.

4. *Tim Fundraising*, mempunyai tugas mengambil koin yang telah terkumpul di setiap rumah Nahdliyah.

Program Kegiatan

Adapun program kerja dari lembaga UPZISNU di Desa Pacarpeluk Megaluh antara lain :

- a. Santunan Duka: Bantuan ini berupa pemberian air minum kepada keluarga Santunan ini diberikan dalam bentuk bantuan air minum kemasan kepada keluarga duka. Air minum ini diperuntukan sebagai bantuan konsumsi saat dzikir tahlil tujuh hari kematian.
- b. Jaminan Pengobatan Rawat Jalan; Jaminan ini berupa kartu sehat yang di khususkan bagi warga yang tidak terdaftar sebagai peserta BJPS, dan bisa digunakan berobat di klinik Pratama Madinah yang berada di Dusun Peluk. Kartu ini dibagikan kepada warga yang memegang kaleng koin.
- c. Santunan Persalinan: Santunan ini berupa biaya persalinan secara gratis kepada kaum dhuafa pemilik kartu sehat, namun karena kemampuan pembiayaan masih belum mencukupi maka hingga sekarang pengurus mampu memberikan persalinan sebesar Rp. 500.000,- bagi yang memiliki kartu tersebut dan melakukan persalinan di Klinik Pratama Madinah.
- d. Jenguk Warga Sakit: Program ini berupa jika ada warga di Desa Pacarpeluk yang sakit, maka melalui dana pengurus bisa mengajak warga setempat untuk menjenguknya. Pengurus mengalokasikan dananya sebesar Rp. 200.000,-.
- e. Peduli Bencana: Program ini berupa peduli bencana yang suatu saat ada bencana dan menyalurkan dana sebesar Rp. 2.000.000,-.

Penghimpunan Dana Koin Infaq

Adapun pelaksana penghimpunan dana dalam program gerakan koin infaq (NU) dilakukan dengan enam tahap yaitu : kampanye, proses kampanye ini dilakukan untuk membangkitkan kesadaran masyarakat untuk melakukan infaq. Kerjasama program, bekerjasama dengan berbagai pihak untuk memaksimalkan kegiatan penghimpunan koin infaq. Seminar dan diskusi, dengan melakukan pemberdayaan ranting dengan cara menyelenggarakan penyuluhan seminar dan diskusi. Pemanfaatan rekening bank, bekerjasama dengan pihak bank BMT NUJombang untuk menyetorkan uang. Penyebaran kaleng, dengan menyebarkan kaleng setiap rumah nahdliyah. Pengumpulan koin, pengumpulan ini dilakukan setiap akhir bulan.

PEMBAHASAN

Program koin infaq di UPZISNU Pacarpeluk Megaluh telah menggunakan manajemen syariah yang menggunakan empat fungsi yaitu : Perencanaan, Perencanaan merupakan program awal dalam proses manajemen. Perencanaan memuat rancangan paling utama dalam melakukan kegiatan pengelolaan. Perencanaan itu adalah proses pemilihan tujuan organisasi, penentuan kebijakan dan program yang akan diperlukan untuk mencapai tujuan, dan penetapan metode yang dibutuhkan untuk menjamin agar kebijakan dan program strategis itu dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan kondisi yang berkembang. Sebagaimana hasil observasi peneliti terkait fungsi perencanaan yang dilakukan di dalam program koin infaq UPZISNU Pacarpeluk, perencanaan program ini adalah karena adanya dorongan dari lembaga LAZISNU untuk membantu memenuhi kebutuhan pokok kaum dhuafa. dalam proses perencanaan itu membutuhkan beberapa langkah yang meliputi : penentuan dan perumusan sasaran, dengan menentukan penentuan sasaran berinfaq yang akan dijadikan objek untuk aktifitas pengelolaan dana infaq dan sasaran yang akan mendapatkan bantuan dari program koin infaq.

Selain itu, dalam pengelolaan sarasannya adalah masyarakat Desa Pacarpeluk yang tergerak hatinya untuk melakukan infaq. Sebelum melakukan program ini sasaran yang harus dilakukan dengan terjun langsung ke masyarakat dengan memberi motivasi dan ceramah tentang pentingnya berinfaq yang melalui acara- acara seperti tahlilan, yasinan, fatayat dan muslimat. Penetapan waktu dan lokasi, ditetapkan di rumah pelaksana dan koprasi NU Pacarpeluk. Penetapan program, dengan menetapkan program seperti santunan

duka, jaminan pengobatan rawat jalan, santunan persalinan, jenguk warga sakit, peduli bencana dan pembagian sembako.

Pengorganisasian adalah salah satu peran manajer dalam mengalokasikan seluruh sumber daya organisasi sesuai dengankerangka kerja organisasi, sehingga wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan perincian tugas. Pemberian wewenang, pekerjaan tersebut dikelompokkan berdasarkan kriteria dan proses jalannya program tertentu yang sejenis, seperti pembimbing bertugas memberikan arahan dan memberikan solusi atas jalannya kegiatan program koin infaq, ketua pelaksana bertugas mengawasijalannya program koin infaq. Penggerakan, sebelum melaksanakan program koin infaq diperlukan beberapa arahan danbimbingan oleh ketua pelakasana. Sebagaimana yang telahdituturkan oleh ketua pelaksana : dalam pembimbingan ini denganmemberi arahan dalam penulisan pembukuan laporan keuangan, agar pengelolaan dana keuangan bisa teracatat dengan rapi dan baik.

Pengambilan keputusan, Untuk mengambil keputusan dalammenjalankan program koin infaq dilakukan dengan musyawarah. Pengawasan. dimana pengawas yang paling utama berasal dari diri sendiri yang takut akan adanya pengawasan dari Allah SWT, maka disini perlu adanya penanaman keimanan bagi pengelola program. Adapun bentuk-bentuk pengawasan yang diterapkan di UPZISNU Desa Pacarpeluk sebagai berikut : Pemeriksaan dan penelitian, dalam rangka memeriksa hasil kerja dalam program kegiatan koin infaq, pengawasan yang harus diteliti seperti laporan keuangan.

Setiap bulan diadakan pertemuan untuk membahas laporan pertanggung jawaban dana infaq. Laporan pertanggungjawaban tersebut didasarkan pada pembukuan yang dilakukan pengurus setiap harinya. Pembukuan setiap pemasukan dan pengeluaran dilakukan agar dana yang terkumpul terkelola dengan baik dan menghindar dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti penggelapan uang atau korupsi. Evaluasi, ini dilakukan agar menjamin jalannya program koin infaq ini sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

KESIMPULAN

Pelaksana program koin infaq Desa Pacarpeluk dilakukan dengan menerapkan fungsi manajemen syariah. Di harapkan dengan adanya kegiatan program ini bisa membantu masyarakat Desa Pacarpeluk guna untuk membantu memenuhi kebutuhan pokok kaum dhuafa. Adapun langkah-langkah dalam membuatprogram koin infaq UPZISNU Desa Pacarpeluk ada empat tahap : Planning yaitu :Penentuan dan perumusan sasaran, Menentukan sasaran kepada masyarakat yang akan menerima bantuan dari program koin

infaq yang sudah dibuat, dan penentuan sasaran dilakukan dengan melalui rapat. Penetapan waktu dan lokasi, Dilaksanakan di lembaga UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh.

Penetapan program, Program kegiatan pengelolaan koin infaq diantaranya : santunan duka, jaminan pengobatan, santunan persalinan, jenguk warga sakit, peduli bencana, dan pemberian sembako. Organizing yaitu Pembinaan : mengarahkan jalannya program koin infaq, Ketua : memimpin pelaksanaan tugasprogram koin infaq, Sekertaris : menulis dan menyusun laporan keuangan, Bendahara : melakukan pengendalian keuangan, Tim fundraising : mengambil hasil pengumpulan uang logam ke rumahnahdliyah. Penggerakan yaitu Pembimbingan dengan memberikan arahan dalam penulisan pembukuan laporan. Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah. Pengawasan yaitu Pemeriksaan dan penelitian dengan melakukan pemeriksaanlaporan keuangan setiap bulan. Evaluasi jalannya program yang dilakukan sesuai rencana.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Qodri Azizy, *Membangun Fondasi Umat (Meneropong Prospek dan Perkembangannya Ekonomi Islam)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2004
- Ali Ahsan, *Zakat dan Infaq (salah satu solusi mengatasi problem sosial di Indonesia)*. Jakarta: Prenada media Group 2006
- Dr. Mardani, *Hukum Islam : Zakat, Infaq, Shadaqah dan Waqaf*, Bandung : PT. CITRA ADITYA 2016
- Hasanudin, *Manajemen Dakwah*, Ciputat : UIN Jakarta Pres Lembaga Negara RI. UU RI No. 23 tahun 2011 *tentang pengelolaan zakat pasal 2*
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta : Ekonisia 2005
- Prof. Dr, H. M. Ma'ruf Abdullah, SH. MM. *Manajemen Berbasis Syariah*. Yogyakarta : Aswaja Persindo 2012.
- Sugiono. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. ALFABETA 2020
- Veithzal Rivai, *Islamic Banking Sebuah Teori Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : Gema Insani 20005
- Zuhraini Anny, *Pengaruh Prinsip Transparency, Prinsip Accountability, Prinsip Responsibility, Prinsip Independency, dan Prinsip Fairness terhadap Kinerja Ekonomi Lembaga Pengelolaan Zakat (Studi di BAZ dan LAZ) Provinsi D.I.Y., Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga 2009*